



## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH**

**Putri Nuraini<sup>1</sup>, Mufti Hasan Alfani<sup>2</sup>, Nurul Muyasaroh<sup>3</sup>, & Rabiatul Adawiyah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3&4</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau

Email : putrinuraini@fis.uir.ac.id, muftihasanalfani@fis.uir.ac.id, nurulmuyasaroh@fis.uir.ac.id, rabiatuladawiyah341@student.uir.ac.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi terhadap minat remaja masjid di Kota Pekanbaru dalam menggunakan produk bank syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 92 orang responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan teknik analisis menggunakan regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan *software SPSS Versi 25*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk bank syariah diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,362 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,661 dengan taraf signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap minat. Hasil pengujian persepsi terhadap minat menggunakan produk bank syariah diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,430 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,661 dengan taraf signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap minat. Uji *F test* menunjukkan literasi keuangan syariah dan persepsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat. Berdasarkan uji koefisien *adjusted R square* ( $R^2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,641. Hal ini berarti literasi keuangan syariah dan persepsi berpengaruh positif dan mempengaruhi sebesar 64,1% perubahan minat untuk menggunakan produk bank syariah pada remaja masjid di Kota Pekanbaru, sedangkan sisanya sebesar 35,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Minat, Bank Syariah.**

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of Islamic financial literacy and perceptions on the interest of mosque youth in Pekanbaru City in using Islamic banking products. The sample used in this study amounted to 92 respondents. This type of research is field research with a quantitative approach. The type of data used is primary data with analysis techniques using multiple linear regression with data processing using SPSS Software Version 25. Hypothesis testing uses partial analysis (t-test) and simultaneously (F test). The results of this study indicate that Islamic financial literacy for interest in using Islamic bank products obtained a t count of 4.362 which is greater than the t table value of 1.661 with a significance level of  $0.000 < 0.05$ . This means that there is a significant influence between Islamic Financial Literacy on Interest. The results of testing the perception of interest in using Islamic bank products obtained a t count value of 5.430 greater than the t table value of 1.661 with a significance level of  $0.000 < 0.05$ , so it can be said that there is a significant influence between Perceptions on Interests. The F test shows that Islamic financial literacy and perception simultaneously significantly affect interest. Based on the adjusted R square ( $R^2$ ) coefficient test, a value of 0.641 was obtained. This means that Islamic financial literacy and perceptions have a positive effect and affect 64.1% of changes in interest in using Islamic bank products in mosque youth in Pekanbaru City, while the remaining 35.9% are influenced by other variables not included in this study.*

**Keywords : Islamic Financial Literacy, Interest, Islamic Bank.**

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini, mengelola keuangan secara cermat merupakan hal yang wajib bagi setiap individu. Penggunaan dana akan diputuskan dalam pengelolaan keuangan. Individu yang paham akan literasi keuangan syariah akan mengelola dananya dengan cermat dan efisien. Literasi terkait dengan kompetensi dan pengetahuan seseorang tentang disiplin ilmu atau area tertentu. Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber keuangan sesuai dengan ajaran Islam (Nuraini & Cheumar, 2023). Masyarakat dan lembaga keuangan syariah memiliki hubungan yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Literasi keuangan berfungsi untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada jasa lembaga keuangan.

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Perbankan syariah telah menjadi faktor utama bagi komunitas masyarakat. Hingga saat ini sejumlah penelitian telah dilakukan untuk memberikan wawasan lebih lanjut tentang perbankan syariah yang berfokus pada penggunaan produk bank syariah. Bank syariah memiliki potensi perkembangan yang sangat besar, hal ini dapat dilihat dari populasi penduduk muslim Indonesia.

Literasi produk perbankan syariah merupakan hal yang sangat penting dipahami dan dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat pada zaman modern ini. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan seseorang mengenai keuangan dan cara mengelolanya yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Kusumadewi et al, 2019). Literasi keuangan merupakan sebuah proses serta kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keyakinan, kemampuan dan keterampilan mengelola keuangan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan layanan jasa keuangan (konvensional maupun syariah) demi mensejahterakan dan mewaspadaikan keadaan

atau kondisi keuangan dimasa yang akan datang (Giesler & Veresiu, 2014) Otoritas Jasa Keuangan berusaha meningkatkan literasi keuangan melalui program *blue print* Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNLKI) yang diluncurkan pada tahun 2013.

Berdasarkan survey yang pernah dilakukan Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 tentang tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia yang terbagi menjadi empat kategori, yaitu *well literate*, *sufficient literate*, *less literate* dan *not literate*. Literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Produk layanan keuangan tersebut meliputi produk dan layanan perbankan syariah, pasar modal, perasuransian, lembaga pembiayaan, dana pensiun dan pergadaian (Kusumadewi et al, 2019).

Persepsi tentang produk bank syariah adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang produk dan jasa bank syariah. Persepsi menjadi salah satu faktor penentu dalam memahami informasi atau pengetahuan yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan minat. Begitu juga dengan adanya literasi keuangan syariah yang diterima oleh masyarakat khususnya bagi remaja masjid. Menimbulkan pemahaman yang baru bagi remaja masjid kemudian melahirkan suatu persepsi yang akan membawa mereka untuk menentukan sikap berminat menggunakan produk bank syariah.

Remaja masjid merupakan wadah utama dalam pengkaderan bidang kemasjidan terhadap generasi muda. Begitu pula dengan keberadaan remaja masjid yang memiliki peran yang besar dalam kemajuan industri perbankan syariah di Indonesia khususnya dan Kota Pekanbaru umumnya (Nuraini & Cheumar, 2023). Remaja atau pemuda sebagai *agent of change* suatu bangsa memiliki peran penting dalam perkembangan perbankan syariah terutama dalam penerapannya pada kehidupan sehari-hari. Tentunya yang sesuai dengan syariat

Islam timbul beragamnya persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah diantaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan remaja masjid terhadap bank syariah dan didominasi oleh bank konvensional. Perbedaan persepsi dan sikap sangat mempengaruhi minat remaja masjid dalam menggunakan produk bank syariah.

Penelitian ini sangat penting melihat masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman remaja masjid terhadap produk perbankan syariah, sehingga mengakibatkan persepsi mereka belum berminat menggunakan produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Melalui penelitian ini, remaja masjid yang berada di Kota Pekanbaru dapat meningkatkan pengetahuan dan melahirkan persepsi yang baik tentang produk-produk bank syariah sehingga minat remaja masjid untuk menggunakan produk yang ditawarkan oleh bank syariah dapat digunakan dengan baik. Karena remaja masjid merupakan motor penggerak dan sebagai *agent of change* suatu bangsa memiliki peran penting dalam perkembangan perbankan syariah terutama dalam penerapannya pada kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang membuat peneliti memandang perlu untuk dilakukan sebuah penelitian yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian yang terkait dengan minat menggunakan produk bank syariah bagi remaja masjid yang berada di Kota Pekanbaru.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Literasi Keuangan Syariah

Menurut (Kusumadewi et al, 2019), literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai pengetahuan seseorang mengenai keuangan dan cara mengelolanya yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan Islam adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Literasi keuangan syariah dapat menghasilkan banyak keuntungan besar khususnya pada jasa keuangan syariah dan jasa keuangan umumnya. Masyarakat dan

lembaga jasa keuangan syariah memiliki hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa dari lembaga keuangan syariah.

Muslim banyak menghadapi tantangan menuju literasi keuangan syariah. Mereka memiliki pengetahuan keuangan yang kurang dan ingin mempelajari istilah keuangan syariah. Mereka belum memahami keuangan syariah dan bagaimana menangani layanan keuangan menggunakan Literasi keuangan syariah (Zaman et al, 2017). Namun, jika mereka memilih literasi keuangan syariah yang baik, mereka harus memiliki informasi yang tepat tentang tingkat suku bunga, kondisi ekonomi nasional, keuangan pribadi dan tingkat pertumbuhan. Tantangan lain bagi umat Islam adalah untuk menemukan jenis pembiayaan mengenai syarat dan ketentuan Islam (Ali et al, 2021).

Menurut Remund (2010), indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah adalah (1) Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan baik. hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraannya. (2) Kemampuan, seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka dia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan. (3) Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

### Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai suatu proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indera kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari disekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri (Sabarini et al, 2021).

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut (Thoha, 2012) :

1. Faktor internal
  - a. Pemahaman
  - b. Motivasi
  - c. Kepribadian
2. Faktor eksternal
  - a. Intensitas
  - b. Ukuran
  - c. Keberlawanan
  - d. Pengulangan
  - e. Gerakan
  - f. Kebaruan

### Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Tahun 2001 minat diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat merupakan sikap positif dari seseorang terhadap sesuatu yang dilakukan dengan perasaan senang dan semangat sehingga dapat menerima tanpa membiarkannya. Jadi dapat dikatakan bahwa minat adalah kecenderungan atau kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu sebagai interpretasi perasaan suka yang timbul atas aktivitasnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat menurut Crow (2018) adalah yaitu:

1. Faktor kebutuhan dari dalam diri, Mengadiah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya;
2. Faktor motif sosial, mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar diterima dan diakui oleh lingkungan atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan

status, mendapatkan perhatian dan penghargaan;

3. Faktor emosional atau perasaan, Minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu suatu metode yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan menggunakan metode statistika (Suranto, 2019).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah remaja masjid yang ada di Kota Pekanbaru periode tahun 2022 s/d 2027 yang berjumlah 1,112 orang. Dari jumlah populasi diatas, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Untuk menentukan sampel responden dari populasi penelitian digunakan ketentuan dalam menentukan ukuran sampel berdasarkan pendapat rumus slovin, maka diperoleh sampel sebesar 92 orang remaja masjid di Kota Pekanbaru.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian survai ini adalah kuesioner. Dalam proses pengembangan kuesioner yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Petanyaan-pertanyaan tersebut dikembangkan dari tinjauan literature yang luas dari berbagai jurnal dan buku. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini telah digunakan pada hasil penelitian terdahulu dan mengalami penyempurnaan dan mengalami modifikasi pada kata-kata dan pertanyaan.

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka

pemikiran teoritis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.

Adapun prosedur dalam teknik pengolahan data adalah sebagai berikut : *Pertama*, Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas). *Kedua*, Uji Asumsi Klasik

(Uji heteroskedastisitas; Uji Autokorelasi; Uji Multikolinearitas; Uji Normalitas). *Ketiga*, Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linear Berganda; Uji Parsial (Uji-t); Uji Simultan (Uji F); Koefisien Korelasi).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Identitas Responden

Berikut adalah rekapitulasi data identitas responden :

**Tabel 1. Rekapitulasi Data Identitas Responden**

No	Indikator	Orang	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	37	40.22
	Perempuan	55	59.78
	Jumlah	<b>92</b>	<b>100</b>
2	Usia (Th)		
	< 20	58	63.04
	20 – 30	31	33.70
	30 – 40	3	3,26
	Jumlah	<b>92</b>	<b>100</b>
3	Pendidikan Terakhir		
	SD/SMP/SMA	67	72.83
	Akademi (D1/D2/D3)	12	13.04
	S1	11	11.96
	S2/S3	2	2.17
	Jumlah	<b>92</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Olahan (2022)*

Berdasarkan hasil rekapitulasi data identitas responden pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa keseluruhan responden berjumlah 92 orang berdasarkan indikator diataranya: *Pertama*, responden berdasarkan Jenis Kelamin, menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih dominan yaitu berjumlah 55 orang atau sebesar 59,78%. Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 37 orang atau sebesar 40,22%. *Kedua*, responden berdasarkan tingkat Usia, terlihat jelas tingkat usia < 20 tahun lebih

mendominasi, yaitu berjumlah 58 orang atau dengan persentase sebesar 63,04%.

Kemudian diikuti dengan tingkat usia 20-30 tahun berjumlah 31 orang atau sebesar 33,70%. Kemudian tingkat usia 30–40 berjumlah 3 orang atau sebesar 3,26%. *Ketiga*, responden berdasarkan Pendidikan Terakhir, menunjukkan bahwa pendidikan responden paling dominan berada pada pendidikan SD/SMP/SMA sebanyak 67 orang atau 72,83%, kemudian dilanjutkan dengan tingkat Pendidikan Akademi (D1/D2/D3) berjumlah 12 orang atau 13,04% selanjutnya tingkat Pendidikan S1

berjumlah 11 orang atau sebesar 11,96% dan yang terkecil yaitu pada tingkat Pendidikan S2/S3 dengan jumlah 2 orang atau 2,17%.

### Uji Validitas

Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Corrected Item-*

*Total Correlation* dengan taraf signifikan 5 ( $\alpha= 0,05$ ) terhadap artinya suatu item dianggap valid jika berkolerasi signifikan terhadap skor total. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item-item pernyataan dinyatakan valid. Dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation (r Hitung)	R table = 0,05	Keterangan Hasil
Literasi Keuangan Syariah (X1)	Item 1	0.537	0,199	Valid
	Item 2	0.563	0,199	Valid
	Item 3	0.364	0,199	Valid
	Item 4	0.547	0,199	Valid
	Item 5	0.406	0,199	Valid
	Item 6	0.318	0,199	Valid
	Item 7	0.443	0,199	Valid
	Item 8	0.577	0,199	Valid
	Item 9	0.383	0,199	Valid
	Item 10	0.422	0,199	Valid
Persepsi (X2)	Item 11	0.405	0,199	Valid
	Item 12	0.325	0,199	Valid
	Item 13	0.419	0,199	Valid
	Item 14	0.707	0,199	Valid
	Item 15	0.404	0,199	Valid
	Item 16	0.217	0,199	Valid
	Item 17	0.461	0,199	Valid
	Item 18	0.546	0,199	Valid
	Item 19	0.448	0,199	Valid
	Item 20	0.523	0,199	Valid
Minat (Y)	Item 21	0.601	0,199	Valid
	Item 22	0.594	0,199	Valid
	Item 23	0.652	0,199	Valid
	Item 24	0.378	0,199	Valid
	Item 25	0.338	0,199	Valid
	Item 26	0.315	0,199	Valid
	Item 27	0.531	0,199	Valid
	Item 28	0.570	0,199	Valid
	Item 29	0.603	0,199	Valid
	Item 30	0.498	0,199	Valid

Sumber : Data Olahan (2022)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa nilai  $r$  tabel sebesar 0,199 lebih kecil di dibandingkan dengan nilai  $r$  hitung. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item-item pernyataan dinyatakan valid. Dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid. Nilai  $r$  hitung dalam uji ini adalah pada kolom *Item-Total Statistics (Corrected Item-Total Correlation)*. Dan dari tabel diatas menunjukkan bahwa butir pernyataan mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari  $r$  tabel. Sehingga seluruh item-item variabel dinyatakan valid dan layak untuk dianalisis.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach Alpha* dimana instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan sebesar  $>$  0,60. Reliabilitas ini dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah memiliki kevalidan pada uji validitas sebelumnya. Kemudian jumlah butir pernyataan yang dapat diuji pada uji reliabilitas ini sebanyak 30 butir. Dimana hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Alpha- Item Deleted (r Hitung)	Cronbach's Alpha	Keterangan Hasil
Literasi Keuangan Syariah (X1)	Item 1	0.887	0,6	Reliabel
	Item 2	0.886	0,6	Reliabel
	Item 3	0.897	0,6	Reliabel
	Item 4	0.887	0,6	Reliabel
	Item 5	0.890	0,6	Reliabel
	Item 6	0.891	0,6	Reliabel
	Item 7	0.889	0,6	Reliabel
	Item 8	0.886	0,6	Reliabel
	Item 9	0.894	0,6	Reliabel
	Item 10	0.889	0,6	Reliabel
Persepsi (X2)	Item 11	0.890	0,6	Reliabel
	Item 12	0.891	0,6	Reliabel
	Item 13	0.890	0,6	Reliabel
	Item 14	0.883	0,6	Reliabel
	Item 15	0.890	0,6	Reliabel
	Item 16	0.893	0,6	Reliabel
	Item 17	0.889	0,6	Reliabel
	Item 18	0.887	0,6	Reliabel
	Item 19	0.889	0,6	Reliabel
	Item 20	0.888	0,6	Reliabel
Minat (Y)	Item 21	0.886	0,6	Reliabel
	Item 22	0.886	0,6	Reliabel
	Item 23	0.885	0,6	Reliabel
	Item 24	0.893	0,6	Reliabel
	Item 25	0.891	0,6	Reliabel
	Item 26	0.891	0,6	Reliabel
	Item 27	0.887	0,6	Reliabel
	Item 28	0.887	0,6	Reliabel
	Item 29	0.886	0,6	Reliabel
	Item 30	0.888	0,6	Reliabel

Sumber : Data Olahan (2022)

Berdasarkan hasil uji tanggapan responden dari data pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variable memiliki *cronbach's alpha* > 0.60. Dengan demikian variabel literasi keuangan syariah dan persepsi terhadap minat menggunakan produk bank syariah dinyatakan reliabel.

**Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dapat dijelaskan pada tabel 4 berikut ini :

**Tabel 4. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Studentized Deleted Residual
N	92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	.0013765
	1.02150438
Most Extreme Differences	.065
	.065
	-.049
Test Statistic	.137
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber : Data Olahan (2022)*

Berdasarkan uji Normalitas pada tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikan variabel >  $\alpha$  yaitu  $0,200 > 0,05$ . Dapat di simpulkan bahwa model berdistribusi normal.

**Uji Multikolineritas**

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Hasil Uji Multikolineritas dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolineritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.441	2.268
	PERSEPSI	.441	2.268

a. Dependent Variable: MINAT

*Sumber : Data Olahan (2022)*

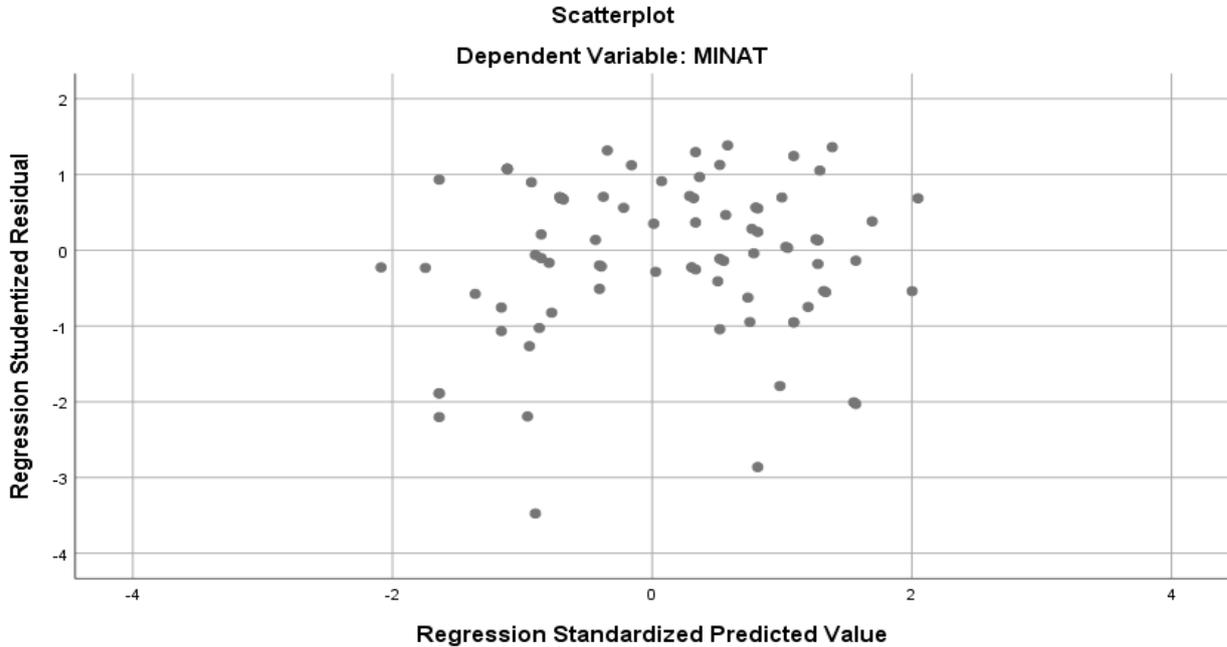
Berdasarkan uji multikolineritas pada tabel 5 di atas bahwa variabel literasi keuangan syariah dan persepsi memiliki nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10, maka

dapat disimpulkan bahwa pada model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heterokedasitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini :

**Gambar 1. Hasil Uji Heterokedasitas**



*Sumber : Data Olahan (2022)*

Hasil pengujian pada gambar 1 di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 (lima) yaitu:

**1) Uji Persamaan Regresi Linier Berganda**

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda melalui *SPSS versi 25,0* maka diperoleh nilai-nilai untuk variabel dan variabel terikat yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	11.644	3.665	
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.044	.123	.043
	PERSEPSI	.680	.125	.641

a. Dependent Variable: MINAT

*Sumber : Data Olahan (2022)*

Berdasarkan tabel 6 diatas, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2$$

$$Y=11.644 + 0,044X_1 + 0,680X_2$$

Hasil interpretasi persamaan regresi diatas adalah :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 11.644. Artinya adalah apabila Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi diasumsikan nol (0), maka Minat (Y) bernilai 11.644.
- b. Nilai koefisien regresi linier variabel Literasi Keuangan Syariah (X<sub>1</sub>) sebesar 0,044. Artinya adalah bahwa setiap penurunan Faktor Literasi Keuangan Syariah (X<sub>1</sub>) sebesar 1 satuan maka akan

menurunkan Minat (Y) sebesar 0,044 dengan asumsi variabel X<sub>2</sub> tetap, begitu juga sebaliknya.

- c. Nilai koefisien regresi linier variabel Persepsi (X<sub>2</sub>) sebesar 0,680. Artinya adalah bahwa setiap penurunan Persepsi sebesar 1 satuan maka akan menurunkan Minat (Y) sebesar 0,680 dengan asumsi variabel X<sub>1</sub> tetap, begitu juga sebaliknya.

**2) Uji Parsial (Uji t)**

Uji-t dilakukan untuk mengetahui faktor yang mana yang paling dominan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan Uji Parsial (Uji-t) dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS for Windows versi 25,0 maka dapat dilihat tabel 7 dibawah ini:

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.644	3.665		3.178	.002
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.044	.123	.043	4.362	.000
	PERSEPSI	.680	.125	.641	5.430	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Data Olahan (2022)

Dari hasil pengolahan diatas dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai t hitung variabel Literasi Keuangan Syariah (X<sub>1</sub>) sebesar 4,362 dan nilai t tabel sebesar 1,661 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 89 (dk=n-k-1(92-2-1)) maka akan terlihat bahwa: t hitung > t tabel atau 4,362 > 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dimana nilai (Sig) sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat.

- b. Nilai t hitung variabel Persepsi (X<sub>2</sub>) sebesar 5,430 dan nilai t tabel sebesar 1,661 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 89 (dk=n-k-1(92-2-1)) maka akan terlihat bahwa : t hitung > t tabel atau 5,430 > 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dimana nilai (Sig) sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Persepsi terhadap Minat.

Oleh karena itu, secara parsial dapat diketahui bahwa variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan mempengaruhi minat adalah persepsi (X<sub>2</sub>) sebesar 5,430.

### 3) Uji Simultan (Uji-f)

Uji F test dilakukan untuk mengatur seberapa jauh variabel independen (bebas) secara bersama-sama mempengaruhi variabel

dependen (terikat). Adapun pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	782.740	2	391.370	36.905	.000 <sup>b</sup>
	Residual	943.814	89	10.605		
	Total	1726.554	91			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PERSEPSI

*Sumber : Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2022)*

Dari tabel 8 diatas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 36,905 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5 dengan df 1 sebesar 1 ( $k-1=2-1$ ), df 2 sebesar 89 ( $dk=n-k-1(92-2-1)$ ), maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  diperoleh sebesar 3,94. Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $36.905 > 3,94$  yang berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya adalah adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen (literasi keuangan syariah dan persepsi) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat dimana nilai nya sebesar 36,905.

tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil regresi linier berganda pada tabel 9 di bawah ini :

### 4) Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Menurut Bawono (2006) koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan sejauh mana

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 <sup>a</sup>	.653	.641	3.256

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI, LITERASI KEUANGAN SYARIAH

b. Dependent Variable: MINAT

*Sumber : Data Olahan (2022)*

Tabel 9 diatas menjelaskan bahwa nilai koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0.641. Ini berarti kontribusi atau sumbangan pengaruh variasi variabel independen (Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi) mampu menjelaskan variasi variabel dependen (minat) sebesar 64,1%, sedangkan sisanya sebesar 35,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di ikutsertakan dalam penelitian ini.

### Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan nilai t hitung variabel literasi keuangan syariah sebesar

4,362 dengan taraf signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Pengujian ini membuktikan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat remaja masjid di Kota Pekanbaru untuk menggunakan produk bank syariah.

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Albaity & Rahman (2019). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan produk perbankan syariah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ali et al, (2021) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap penggunaan produk perbankan Islam di Pakistan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muslichah & Sanusi, (2019) menunjukkan bahwa niat menggunakan produk perbankan syariah dipengaruhi oleh religiusitas, literasi dan sikap. Sedangkan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap niat menggunakan produk perbankan syariah menunjukkan pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan hubungan lainnya. Literasi berpengaruh terhadap niat menggunakan produk perbankan syariah, dengan koefisien sebesar 0,383. Merupakan nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai koefisien lainnya.

Tingkat literasi keuangan syariah masyarakat yang tinggi tentunya dapat menumbuhkan pemanfaatan terhadap produk dan jasa yang ada di perbankan syariah sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan syariah saling membutuhkan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah maka akan semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk perbankan syariah kemudian juga dapat mendorong industri keuangan untuk terus menciptakan dan mengembangkan produk dan jasa keuangan secara inovatif dan lebih terjangkau oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Begitu juga pada masyarakat di level remaja. Remaja masjid di Kota Pekanbaru yang memiliki tingkat literasi pengetahuan tentang keuangan (*financial*) syariah yang tinggi tentunya

sangat penting untuk meningkatkan minat menggunakan produk perbankan syariah, sehingga remaja masjid dapat menjadi motor penggerak dan sebagai *agent of change* suatu bangsa yang memiliki peran penting dalam perkembangan perbankan syariah terutama dalam penerapannya pada kehidupan sehari-hari.

### **Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan nilai  $t$  hitung variabel persepsi sebesar 5,430 dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Pengujian ini membuktikan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat remaja masjid di Kota Pekanbaru untuk menggunakan produk bank syariah.

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Haryani et al, (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi keuntungan dan persepsi keamanan terhadap minat pengusaha mikro dalam menggunakan produk *rahn* Bank Aceh Syariah di Kabupaten Bireuen memiliki hubungan signifikan yang sangat kuat dengan nilai kontribusi sebesar 81,5%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Imran & Hendrawan (2017) yang menunjukkan bahwa secara simultan persepsi bunga bank, persepsi bagi hasil dan persepsi pengetahuan mengenai produk bank bank syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah sebesar 31,9%.

Persepsi merupakan salah satu hal yang menyebabkan seseorang memiliki suatu minat. Hal ini dikarenakan dengan adanya persepsi, maka seseorang akan mencari informasi/pengalaman tentang objek, peristiwa, orang serta faktor yang berpengaruh dari proses penginderaan yang menyebabkan adanya suatu minat. Pada lingkungan remaja masjid, semakin baik persepsi mereka terhadap bank syariah maka semakin meningkat pula minatnya untuk

menggunakan produk dan layanan jasa bank syariah tersebut.

Persepsi remaja masjid tentang produk perbankan syariah berarti penilaian atau kesan mereka terhadap produk bank syariah. Seorang remaja masjid yang memiliki persepsi positif dan baik terhadap bank syariah, maka remaja masjid tersebut akan memiliki keinginan/minat untuk menggunakan produk bank syariah. Begitu juga sebaliknya, jika persepsi yang dimiliki oleh remaja masjid tentang bank syariah negatif/buruk, maka keinginan remaja masjid untuk menabung juga akan kecil. Sebelum memiliki keinginan/minat untuk menggunakan produk bank syariah biasanya sudah terlebih dahulu mengetahui segala informasi mengenai bank syariah tersebut. Semakin banyak informasi yang diperoleh remaja masjid, maka akan menentukan persepsi mereka terhadap bank syariah.

### **Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah**

Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh nilai F hitung sebesar 36,905 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan persepsi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat remaja masjid di Kota Pekanbaru untuk menggunakan produk bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Evanita Puspitasari et al, (2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi memengaruhi minat investasi masyarakat Jabodetabek di pasar modal syariah secara simultan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat remaja masjid di Kota Pekanbaru untuk menggunakan produk bank syariah.

2. Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat remaja masjid di Kota Pekanbaru untuk menggunakan produk bank syariah.
3. Literasi keuangan syariah dan persepsi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Albaity, Mohamed., & Rahman, Mahfuzur. 2019. The Intention To Use Islamic Banking: An Exploratory Study To Measure Islamic Financial Literacy. *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), p. 988–1012.
- Ali, Muhammad Arsalan., Nazim, Muhammad., Hussain, Shahid., Rehman, Jamshaid Ur., & Rehman, Saad Ur. 2021. Impact of Islamic Financial Literacy, Subjective Norms, Risk Perception and Perceived Behavioral Control on Adoption of Islamic Banking in Pakistan. *Revista Gestão Inovação e Tecnologias*, 11(3), p. 220–233.
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. STAIN Salatiga press. Salatiga.
- Crow, L. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan Rochman Abror. Nur Cahaya. Yogyakarta.
- Giesler, Markus., & Veresiu, Ela. 2014. Creating the Responsible Consumer: Moralistic Governance Regimes and Consumer Subjectivity. *Journal of Consumer Research*, 41(3), p. 840–857.
- Haryani., Asrida., Aziz, Iskandar., & Bariah, Chairul. 2020. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keuntungan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Pengusaha Mikro Menggunakan Produk Rahn Bank Aceh Syariah Di Kabupaten Bireuen. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(2), p. 176–186.
- Imran, & Hendrawan, Bambang. 2017. Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat

- Menggunakan Produk Bank Syariah. *Journal of Applied Business Administration*, 1(2), p. 209–218.
- Kusumadewi, Rita., Yusuf, Ayus Ahmad., & Wartoyo. 2019. *Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren*. CV Elsi Pro. Cirebon.
- Muslichah, Istyakara., & Sanusi, Soliha. 2019. The Effect of Religiosity and Financial Literacy on Intention to Use Islamic Banking Products. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 1(2), p. 85–92.
- Nuraini, Putri., & Cheumar, Mohammadtahir. 2023. An Analysis Of The Influence Of Sharia Financial Literacy On Interest In Using Sharia Bank Products. *International Economic and Finance Review*, 2(1), p. 92–105.
- Puspitasari, Vania Evanita., Yetty, Fitri., & Nugraheni, Siwi. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economic and Finance Studies*, 2(2), p. 122-141.
- Remund, David L. 2010. Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), p. 276-295.
- Sabarini, Sri Santoso., Liskustyawati, Hanik., Sunardi., Satyawan, Budhi., Nugroho, Djoko., Putra, Baskoro Nugroho. 2021. *Persepsi dan Pengalaman Akademika Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-leaning Pada Masa Pandemi Covid-19*. Deepublish. Yogyakarta.
- Suranto. 2019. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*. Loka Aksara. Tangerang.
- Thoha, Muhammmad. 2012. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Zaman, Zunairi., Mehmood, Bilal., Aftab, Rashid., Siddique, Muhammad Shahid., & Ameen, Yasir. 2017. Role of Islamic Financial Literacy in the Adoption of Islamic Banking Services : An Empirical Evidence from Lahore, Pakistan. *Journal of Islamic Business and Management (JIBM)*, 7(2), p. 230–247.